

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 3 PEKALONGAN**



**Disusun oleh:**

**Nama : Joko Susanto**  
**NIM : 4201409075**  
**Prodi : Pendidikan Fisika**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. R. Sugiyanto, SU  
NIP.19471201 197501 1 001

Kepala Sekolah



Drs. Abdur Rozak  
NIP.19650802 199203 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA N 3 Pekalongan pada tanggal 3 September 2012 s. d. Oktober 2012 dapat terselesaikan. Sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan PPL II ini maka penulis menyusun laporan PPL II.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.
3. Drs. R. Sugiyanto, SU selaku dosen koordinator PPL SMA N 3 Pekalongan dan sekaligus selaku dosen pembimbing PPL II.
4. Drs. Abdur Rozak selaku kepala SMA N 3 Pekalongan.
5. Yulianto Nurul F, M.Pd selaku koordinator guru pamong.
6. Dr. Suharto Linuwih, M.Si. selaku dosen pembimbing
7. Agus Arintono, S.Pd selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL II.
8. Segenap guru, staf, karyawan dan seluruh siswa SMA N 3 Pekalongan.
9. Bapak dan Ibu yang selalu memberi motivasi dan dukungan selama PPL.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMA N 3 Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL II yang dapat penulis buat, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan,     Oktober 2012  
Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Lapangan.....	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan .....	3
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan .....	5
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu .....	6
B. Tempat.....	6
C. Tahapan Kegiatan .....	6
D. Materi Kegiatan .....	7
E. Proses Pembimbingan .....	10
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat .....	11
G. Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	11
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan .....	13
B. Saran .....	14
REFLEKSI DIRI	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sebagai suatu proses yang berlangsung secara dinamis, ternyata dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan dan berkembang sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Semarang bertujuan menyiapkan tenaga kependidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

### **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa.

### **C. Manfaat PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan dan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah.
  - b. Mengetahui dan mengenalkan secara langsung kegiatan belajar mengajar latihan.
  - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan
  - b. Memberikan masukan kepada sekolah latihan atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.
  - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah suatu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

PPL dilaksanakan berdasarkan atas:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah:
  - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
  - c. Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Keputusan Presiden
  - a. Nomor 271 Tahun 1990 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
  - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
  - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional

- a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
  - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010 – 2014
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Unnes
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Unnes
8. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 9 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Unnes

### **C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

### **D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.



### **E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**

##### **A. Waktu**

Waktu pelaksanaan PPL ini dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Adapun pelaksanaan PPL tahap I dilaksanakan 31 Juli 2012 – 11 Agustus 2012 dengan kegiatan observasi dan orientasi mengenai kondisi sekolah latihan. Pelaksanaan PPL tahap II dilaksanakan 27 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012 dengan kegiatan pengajaran di kelas meliputi pengajaran model, pengajaran terbimbing, dan pengajaran mandiri.

##### **B. Tempat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMA N 3 Pekalongan yang beralamat di Jl. Progo Kota Pekalongan. Sekolah ini letaknya cukup strategis karena terletak di tengah kota dan kompleks sekolah-sekolah. Serta dapat dijangkau oleh angkutan umum jalur THR-Ngebom. SMA N 3 Pekalongan dikelilingi fasilitas daerah seperti rumah sakit Budi Rahayu dan RSUD Kraton.

##### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di SMA N 3 Pekalongan adalah sebagai berikut :

###### **1. Penerjunan**

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA N 3 Pekalongan pada hari Kamis, 2 Agustus 2012 pukul 10.00 WIB.

###### **2. Pelaksanaan**

Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 10 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 8 minggu.

Di SMA N 3 Pekalongan, mahasiswa praktikan bidang studi Geografi melaksanakan latihan mengajar dikelas X 1,2,3,4,5,6. Namun pada setiap kesempatan seringkali guru pamong menemani untuk menuntun jalannya kegiatan pembelajaran. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama tujuh kali pertemuan. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

### 3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA N 3 Pekalongan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL II.

## **D. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut:

### a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti Silabus, RPP, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, KKM, dan

Kurikulum mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Mahasiswa praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran dan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan disesuaikan dengan kemampuan siswa-siswi SMA N 3 Pekalongan.

b. Kegiatan Pembelajaran

Sebelum praktikan masuk kedalam kelas, praktikan sudah diberi arahan mengenai sifat siswa-siswi SMA N 3 Pekalongan, bahwa mereka

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

❖ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran memberikan salam pembuka. Ini merupakan suatu kewajiban bagi seluruh guru di SMA N 3 Pekalongan. Setelah itu siswa diwajibkan untuk melaksanakan tadarus bersama di kelasmasing-masing. Dimana sekolah ini berusaha untuk membentuk akhlak yang mulia pada diri siswa.

b. Presensi kehadiran siswa

Mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

c. Penyampaian motivasi

Sebelum memasuki inti pelajaran, guru memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

❖ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran (RPP) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran, yang cenderung digunakan adalah pendekatan personal.

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Karena mata pelajaran Fisika sudah memiliki kesan sulit untuk sebagian besar siswa. Sehingga perlu banyak latihan soal. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

❖ **Kegiatan akhir**

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk melihat seberapa paham siswa misal dengan mengadakan presentasi diagram. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

b. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan siswa, brain storming, memberikan permasalahan-permasalahan matematika secara kontekstual ataupun games.

c. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

d. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (PR) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun dari guru sendiri yang bertujuan agar siswa tidak lupa dengan pelajaran yang telah dipelajari di sekolah sehingga dapat mengaktualisasikan di rumah.

e. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan penarikan kesimpulan dari proses belajar mengajar, salam penutup dan doa.

## **E. Proses Pembimbingan**

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Dosen Pembimbing, dan Dosen Koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMA N 3 Pekalongan.

## **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

- ◆ Kondisi yang mendukung
  1. Kondisi lingkungan sekolah yang meskipun daerah kota namun sekitarnya tenang sehingga mendukung kegiatan pembelajaran.
  2. Hubungan yang harmonis antara pihak PPL dengan guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
  3. Siswa memberikan respon positif ketika mengetahui ada mahasiswa PPL.
- ◆ Kondisi yang menghambat

Kurangnya ketersediaan sarana prasarana sehingga kurang menunjang dalam kegiatan.

## **G. Pembimbingan**

### **a. Dengan Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Fisika adalah Bapak Agus Arintono, S.Pd. Jadi beliau memiliki bekal pengalaman dan ilmu yang cukup sebagai seorang guru Fisika. Meskipun pengalaman beliau cukup banyak namun, beliau tidak sombong dan selalu berbagi pengalaman dan selalu memberikan pengarahan terhadap semua kekurangan praktikan. Beliau bisa memaklumi apa yang praktikan miliki masih kurang karena semuanya itu butuh proses, waktu dan pengalaman dalam mengajar.

### **b. Dengan Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Fisika adalah Dr. Suharto Linuwih, M.Si. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik karena sebanyak 3 kali beliau memberikan bimbingan. Beliau memberikan motivasi dan masukan-masukan untuk menjadi lebih baik.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMA N 3 Pekalongan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus UNNES. Hal ini memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa dihari yang akan datang. Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 3 Pekalongan telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara Guru Pamong, Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator lapangan, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik, serta mendapat banyak pengalaman yang dapat berguna saat memasuki dunia pendidikan yang sebenarnya esok hari.

Selama kurang lebih tiga bulan, praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang dapat dijadikan sebagai bekal mengajar ketika menjadi guru kelak. Dalam kegiatan PPL ini, praktikan dapat mengaplikasikan berbagai ilmu yang didapat pada bangku kuliah untuk di transfer kepada siswa-siswi terkait dengan bidang studi yang ditekuni, dalam hal ini bidang studi Matematika. Selain itu, praktikan juga dapat praktik membuat secara langsung berbagai perangkat pembelajaran, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, Program Tahunan, Program Semester, dll.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES sendiri dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional dan berkompeten.



## **B. Saran**

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Kepada Lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan maka sosialisasi kegiatan PPL lebih ditingkatkan, apalagi ini merupakan PPL di luar kota Semarang, sehingga sekolah praktikan masih kurang begitu memahami hakikat PPL itu sendiri.
3. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dan berkompeten dalam mengajar sehingga proses pembimbingan dapat berjalan lancar.

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Joko Susanto  
NIM : 4201409075  
Prodi : Pendidikan Fisika  
Jurusan : Fisika  
Fakultas : FMIPA

Assalamualaikum warrohmatullahi wabarrokatu

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dan sholawat serta salam yang selalu tercurah kepada Rasulullah SAW dan ucapan terima kasih kepada dosen koordinator, dosen pembimbing, dan guru pamong serta seluruh civitas akademik SMA N 3 Pekalongan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II dengan lancar.

PPL II yang dilaksanakan oleh praktikan adalah berlokasi di SMA N 3 Pekalongan yang terletak di Jalan Progo 28 Pekalongan. Letak sekolah ini cukup strategis karena dekat dengan jalan raya, sehingga mudah dijangkau dengan kendaraan umum atau alat transportasi lainnya. PPL II ini dilaksanakan selama 2 bulan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Dari hasil observasi selama PPL II yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran fisika

Fisika merupakan mata pelajaran utama yang harus dikuasi oleh anak SMA untuk jurusan IPA karena salah satu adalah yang diujikan dalam UAN. Banyak sekali peristiwa-peristiwa alam yang dipelajari dalam fisika sehingga guru mudah memberikan contoh materi fisika yang berhubungan dengan alam sekitar. Siswa juga dapat menganalisis peristiwa yang terjadi kemudian menganalisis. Sebenarnya fisika itu merupakan mata pelajaran yang mudah sebab ketika siswa memahami konsep dasar pada suatu materi maka siswa akan mudah memahi materi yang lain karena konsep-konsep pada fisika saling berhubungan. Mata pelajaran fisika diberikan kepada siswa untuk membekali peserta didik dengan kemampuan cara berpikir logis, sistematis, kritis, kreatif dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok.

Selain memiliki, disisi lain fisika juga memiliki kelemahan yaitu Fisika sudah menjadi momok yang menakutkan dan sulit bagi sebagian besar siswa dan masyarakat. Mereka berpendapat bahwa fisika itu sulit, terlalu banyak rumus dan sulit dihafal. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar fisika. Hal ini disebabkan oleh siswa tidak memahami konsep-konsep dasar dalam materi yang diajarkan, siswa cenderung menghafal. Siswa memang cepat dalam menyelesaikan persamaan secara matematis tetapi tidak paham dengan konsepnya.

## 2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana SMA N 3 Pekalongan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar cukup memadai meskipun belum bisa dikatakan sempurna. Sekolah ini menyediakan sarana pembelajaran seperti ruang kelas, laboratorium yang meliputi laboratorium Kimia, Biologi, Fisika dan Komputer, ruang PSB, perpustakaan, multimedia, sarana olahraga, beribadah, UKS, Ruang Konseling, dan Aula yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Bahkan hampir setiap kelas memiliki LCD dan di area sekolah ini juga disediakan wifi.

## 3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru yang dijadikan guru pamong mahasiswa praktikan, di SMA N 3 Pekalongan merupakan guru-guru senior. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas. Guru pamongnya adalah Bapak Agus Arintono, Selain guru pamong, praktikan juga dibimbing oleh dosen pembimbing Suharto Linuwih dan koordinator dosen pembimbing Drs. R Sugianto, SU yang selalu membimbing dan mengarahkan praktikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

## 4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pelaksanaan pembelajaran di SMA N 3 Pekalongan telah berjalan dengan baik. Dengan adanya perangkat yang telah dipersiapkan oleh guru dapat dijadikan alat interaksi antara siswa dengan guru sehingga pembelajaran dapat terlihat efektif. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan tata krama, serta penguasaan kelas agar suasana pembelajaran terlihat teratur. Selain itu, ketersediaan sarana prasarana yang baik dalam kualitas maupun kuantitas juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Ketrampilan guru dalam menggunakan teknologi juga dapat mendukung kualitas pembelajaran karena pembelajaran dengan media yang berhubungan dengan teknologi lebih menarik perhatian siswa, seperti powerpoint dan internet.

## 5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri yang dimiliki praktikan masih sangatlah kurang, apalagi dalam hal pengalaman. Untuk itu, bimbingan dan arahan dari guru pamong sangatlah membantu bagi praktikan. Adanya bimbingan dan arahan dari guru pamong dalam setiap aktivitas dapat menambah pengalaman dan pembelajaran praktikan sebagai calon guru yang baik sehingga dalam pembelajaran dapat lebih mengaktifkan siswa dan dapat menguasai kelas serta menambah wawasan praktikan tentang tanggung jawab seorang guru.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL II

Setelah melaksanakan PPL II, praktikan merasakan banyak manfaat yang telah diperoleh. Selama masa observasi di lapangan, praktikan memperoleh banyak data dan informasi tentang SMA N 3 Pekalongan sehingga lebih mengenal kondisi sekolah. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengetahui karakter siswa-siswa di kelas tempat praktikan melakukan observasi.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan unnes

Bagi sekolah latihan, potensi yang dimiliki SMA N 3 Pekalongan sudah cukup bagus. Baik itu menyangkut tentang potensi guru, sarana dan prasarana yang dimiliki maupun potensi siswa itu sendiri. Saran dari praktikan yaitu optimalkan dan terus tingkatkan potensi yang sudah ada serta selalu dijaga kerjasama dan kebersamaannya diantara warga sekolah. Selain itu, strategi pembelajaran yang digunakan dibuat lebih bervariasi lagi agar siswa tidak cepat bosan untuk mengikuti pelajaran yang diberikan.

Saran bagi UNNES, hendaknya selalu menjalin hubungan baik dengan pihak sekolah sehingga kedua belah pihak dapat bekerja sama dan saling menguntungkan.

Pekalongan, Oktober

2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan,

Agus Arintono S.Pd  
NIP. 19660512 198901 1 005

Joko Susanto  
NIM. 4201409075